

 RSUD Dr. (H.C.) Ir. SOEKARNO PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	EARLY WARNING SYSTEM (EWS) ANAK		
	No. Dokumen 074/Yanmed/2022	No. Revisi 00	Halaman : 1 / 2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL (SPO)	Tanggal Terbit : 01 November 2022	Ditetapkan, PIL. DIREKTUR RSUD Dr. (H.C.) Ir. SOEKARNO PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG  <u>dr. IRA AJENG ASTRIED</u> Pembina TK.I / IVb NIP. 19770520 200501 2 013	
PENGERTIAN	Sistem peringatan dini yang dapat diartikan sebagai rangkaian sistem komunikasi informasi yang dimulai dari deteksi awal, dan pengambilan keputusan selanjutnya. Diteksi dini merupakan gambaran dan isyarat terjadinya gangguan fungsi tubuh yang buruk atau ketidakstabilitas fisik pasien anak sehingga dapat menjadi kode dan atau mempersiapkan kejadian buruk dan meminimalkan dampaknya, penilaian untuk mengukur peringatan dini ini menggunakan <i>Early Warning Score</i>		
TUJUAN	1. Mengenali kegawatan dan mencegah kejadian henti jantung di rumah sakit 2. Menjamin resusitasi yang optimal pada pasien dengan kegawatan 3. Menjamin tindakan bantuan hidup dasar dan lanjut dilakukan secara cepat dan efektif pada korban henti jantung 4. Perawatan paska resusitasi yang optimal.		
KEBIJAKAN	Keputusan Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Dr. (H.C.) Ir. Soekarno Provinsi Kepulauan Bangka Belitung nomor: 188.4/114.a/KEP/RSUDP/2022 tentang Pelayanan dan Asuhan Pasien (PAP) di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. (H.C) Ir. Soekarno Provinsi Kepulauan Bangka Belitung		
PROSEDUR	1. Lakukan pemeriksaan terhadap 3 parameter fisiologis yang ada di Form <i>Early Warning Score</i> pada pasien		



**RSUD Dr. (H.C.) Ir. SOEKARNO
PROVINSI KEPULAUAN
BANGKA BELITUNG**

EARLY WARNING SYSTEM (EWS) ANAK

No. Dokumen

074/Yanmed/2022

No. Revisi

00

Halaman :

2 / 2

anak

2. Jika skor 0-2 (parameter hijau/ pasien stabil), maka:
 - 2.1. Monitoring dan evaluasi dilakukan setiap 4 jam.
 - 2.2. Jika terdapat penurunan kondisi, jika perlu konsultasikan dengan dokter jaga bangsal.
3. Jika skor 3- 4 (kategori kuning/ resiko rendah), maka:
 - 3.1. Laporkan ke penanggung jawab tim jaga.
 - 3.2. Konsultasikan ke DPJP, dan terapi/ intervensi sesuai saran DPJP.
 - 3.3. Lakukan monitoring dan evaluasi setiap 2 jam atau lebih cepat.
4. Jika skor 5 atau lebih (kategori merah), maka:
 - 4.1. Lakukan resusitasi,
 - 4.2. Konsultasikan ke DPJP.
 - 4.3. Aktivasi code blue kegawatan medis respon time 10 menit. monitoring secara kontinyu.
5. Jika pasien mengalami henti jantung (nadi karotis tidak teraba), maka:
 - 5.1. Panggil bantuan secara simultan lakukan RJP
 - 5.2. Panggil/ aktivasi code blue henti jantung (response time maksimal 5 menit) ambil troli emergency termasuk defibrilator.

UNIT TERKAIT

Ruang Rawat Anak

DOKUMEN TERKAIT

1. Form *Early Warning System* (EWS) Anak
2. Form Catatan Perkembangan Pasien Terintegrasi (CPPT)
3. Form Rekam Medis Aktivasi Code Blue